

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kelayakan usaha mahasiswa yang dilihat dari Eksisting Wirausaha Mahasiswa dan Studi Kelayakan Usaha. Penelitian ini akan dilakukan berdasarkan pengamatan primer kepada Mahasiswa Universitas Siliwangi yang mempunyai bisnis/usaha dengan menggunakan kuesioner melalui aplikasi *www.google.com*.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu apabila data telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Data penelitian ini berupa data primer melalui survey lapangan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2007) variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditentukan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian “**Analisis Kelayakan Usaha Mahasiswa Universitas Siliwangi Selama Pandemi (Sensus pada Mahasiswa Wirausaha FE, FKIP, FP dan FT)**” ini maka dalam penulis menggunakan lima variabel untuk masing-masing dianalisis sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Eksisting Wirausaha Mahasiswa	Keberadaan usaha-usaha mahasiswa UNSIL	- Jenis Usaha - Lama Usaha - Tenaga Kerja - Kepemilikan Usaha - Pemasaran - Prioritas Usaha - Modal	Rasio
2.	Studi Kelayakan Usaha	Indikator yang digunakan untuk mengetahui layak/tidaknya suatu usaha	- $R/C > 1$, usaha yang dijalankan layak/ekonomis - $R/C < 1$, usaha yang dijalankan tidak layak/tidak ekonomis - $R/C = 1$, usaha yang dijalankan tidak rugi dan tidak untung (BEP)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1. Jenis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui tautan *www.docs.google.com* kepada mahasiswa Universitas Siliwangi. Teknik ini dianggap efisien untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk mengeksplorasi wirausaha mahasiswa yang ada di Universitas Siliwangi khususnya yang ada di FE, FKIP, FP dan FT. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dihimpun melalui penyebaran kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian sensus. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Usman, 2008) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016:80). Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian sensus dengan bantuan kuesioner, dimana responden nya adalah seluruh wirausaha mahasiswa yang ada di FE, FKIP, FP, dan FT UNSIL. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total atau seluruh anggota populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa wirausaha Universitas Siliwangi yang berjumlah 52 orang dan semuanya menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sensus dimana metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau.

3.2.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan terhadap objek secara langsung guna menemukan informasi mengenai objek tersebut.

2. Kuesioner

Kuesioner dalam hal ini dipergunakan sebagai suatu instrumen yang dipergunakan pada teknik pengumpulan data primer untuk menjaring informasi mengenai eksisting usaha/bisnis dan kelayakan usaha yang dijalankan mahasiswa Universitas Siliwangi. Bentuk kuesioner memanfaatkan fasilitas Google *Form* yang ada pada *docs.google.com*.

3.2.2.4. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS dengan cara pengolahan melakukan perhitungan pendekatan rata-rata, maupun rasio.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan menghitung sebagai berikut:

3.3.1 Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total. Menurut (Asnidar A., & Asrida A. 2017) keuntungan usaha merupakan pengurangan pendapatan total dengan biaya total yang dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk mengetahui keuntungan dari bisnis yang dijalankan wirausaha mahasiswa UNSIL digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

3.3.2 Studi Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha dilihat dengan menggunakan pendekatan R/C ratio. R/C ratio merupakan perbandingan antara pendapatan total dan biaya produksi yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total penerimaan}}{\text{Total biaya produksi}}$$

Keterangan:

R/C ratio = perbandingan antara penerimaan dan biaya

R = penerimaan

C = biaya

Menurut Soekartawi (1995), kriteria kelayakan yaitu sebagai berikut:

- R/C > 1 berarti usaha layak/ekonomis
- R/C < 1 berarti usaha tidak layak/tidak ekonomis
- R/C = 1 berarti usaha mencapai BEP

3.3.3 Analisis Uji Perbedaan

Analisis perbandingan rata-rata digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel independen ataupun sampel berpasangan dengan menghitung *t-student* dan menampilkan probabilitas dua arah selisih dua rata-rata. Untuk membandingkan kelayakan usaha dari FE-FKIP, FE-FP, dan FE-FT. Analisis uji perbedaan (Uji t) dapat digunakan dengan asumsi apabila sebuah penelitian dalam objek yang sama dengan subjek yang berbeda (Nirmalasari, 2013). Peneliti menggunakan *independent sample t-test* agar dapat mengetahui perbedaan rata-rata dari masing-masing dua kelompok.

Uji t dua sampel independen (bebas) adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independen, dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi. Independen maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain. Bisa dikatakan juga bahwa uji t dua sampel

bebas yang dimaksud adalah sampel yang tidak berpasangan, artinya bahwa sumber data berasal dari subjek yang berbeda.

Uji beda dilakukan dengan dua alternatif metode yaitu uji statistik parametrik atau uji statistik non parametrik. Penentuan pemakaian metode dilakukan berdasarkan uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*). Bila hasil uji menunjukkan data terdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik (Subiyakto, 1994). Uji parametrik juga menuntut bahwa nilai-nilai yang dianalisis merupakan hasil dari suatu pengukuran minimal dengan skala interval (Wahid, 2002). Uji parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda t berpasangan (*paired sampel t-test*). Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2006). Uji beda *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan rata-rata dua sampel.

$$t = \frac{\text{ratarata sampel pertama} - \text{ratarata sampel kedua}}{\text{standart error perbedaan kedua sampel}}$$

dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho: terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata sampel pertama dengan rata-rata sampel kedua.

Ha: tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata sampel pertama dengan rata-rata sampel kedua.

Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai probabilitas yang dihasilkan model uji dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$) yang digunakan dalam penelitian ini.

Ho diterima jika probabilitas (p value) $> 0,05\alpha$

Ha ditolak jika probabilitas (p value) $< 0,05\alpha$

Uji statistik non-parametrik adalah uji yang modelnya tidak menetapkan syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi. Anggapan-anggapan tertentu dikaitkan dengan sejumlah besar tes-tes non-parametrik, yaitu bahwa observasi-observasinya independen dan bahwa variabel yang diteliti pada dasarnya memiliki kontinuitas. Sebagian besar tes nonparametrik dapat diterapkan untuk data dalam skala ordinal dan beberapa yang lain juga dapat diterapkan untuk data dalam skala nominal (Wahid, 2002). Uji non parametrik yang digunakan dalam penelitian biasanya uji Willcoxon. Uji Willcoxon adalah uji non parametrik yang didasarkan atas dasar ranking dan uji ini akan sangat bermanfaat jika data yang digunakan adalah data yang berskala ordinal. Uji Willcoxon digunakan untuk mengisi signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen yang berukuran sama dan datanya berbentuk ordinal (Wahid, 2002). Uji ini paling sering digunakan oleh peneliti ketika ingin menghindari asumsi-asumsi dari statistik uji-t (misalnya data sampel mengikuti distribusi normal). Analisis varians (ANOVA) dipergunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung jika kelompok sampel yang diuji lebih dari dua buah yang berasal dari populasi yang berbeda. Namun, jika dikehendaki, uji ANOVA dapat juga dipergunakan walau kelompok itu hanya dua buah. Dengan demikian, anova dapat dipandang sebagai teknik t-tes yang diperluas. Hasil perhitungan uji analisis varians dinyatakan dengan nilai F (Nurgiyantoro, 2002).